



Peran *United Nations Office on Drugs And Crime* dalam Mendukung Implementasi Kampanye Hati Biru di Meksiko

Melvorn N Sitorus

Departemen Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, Indonesia

Alamat: Perintis Kemerdekaan No.KM.10, Tamalanrea Indah, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245

*Korespondensi penulis: melvernefi137@gmail.com

Abstract. *Mexico is one of the countries in Latin America that is still under threat from cartels or criminal organizations every day. National security is one of Mexico's weaknesses because cartels continue to grow and expand their influence, so that criminal activities such as human trafficking still often occur in the country. This article will discuss how the United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) supports the implementation of the Blue Heart Campaign in combating human trafficking that continues to threaten the lives of Mexican citizens. Human trafficking is an international issue or problem because this activity occurs in almost all countries in the world and is operated by various criminal organizations that disrupt the stability of security and peace in these countries, in this article human trafficking must be eliminated from the root of the problem, namely cartels and governments that cannot fulfill their roles, thus causing social inequality in Mexico. The novelty in this study is the lack of data or literature in discussing the role of the United Nations Office on Drugs and Crime in supporting the implementation of the Blue Heart Campaign in Mexico.*

Keywords: *Mexico, cartel, Human trafficking, UNODC, Blue heart campaign*

Abstrak. Meksiko adalah salah satu negara di kawasan Amerika Latin yang masih berada dibawah ancaman kartel atau organisasi kriminal tiap harinya. Keamanan negara menjadi salah satu kelemahan Meksiko karena kartel yang terus berkembang dan memperluas pengaruh mereka, sehingga aktivitas kriminal seperti perdagangan manusia masih sering terjadi di negara tersebut. Artikel ini akan membahas bagaimana *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC), mendukung implementasi Kampanye hati biru dalam melawan perdagangan manusia yang terus mengancam kehidupan warga Meksiko. Perdagangan manusia adalah salah satu isu atau masalah internasional karena aktivitas ini terjadi hampir di semua negara di dunia dan dioperasikan oleh berbagai macam organisasi kriminal yang mengganggu kestabilan keamanan dan perdamaian negara-negara tersebut, dalam artikel ini perdagangan manusia harus disingkirkan dari akar masalahnya, yaitu kartel dan pemerintahan yang tidak dapat memenuhi peran mereka sehingga menimbulkan kesenjangan sosial di Meksiko. Keterbaruan dalam penelitian ini adalah kurangnya data atau literatur dalam membahas peran *United Nations Office on Drugs and Crime* dalam mendukung implementasi kampanye hati biru di Meksiko.

Kata kunci: Meksiko, kartel, Perdagangan manusia, UNODC, Kampanye hati biru

1. LATAR BELAKANG

Kawasan Amerika Latin masih terus dilanda oleh banyak masalah-masalah baik berupa pemerintahan yang tidak adil dan korupsi yang banyak, seperti Venezuela yang menjadi salah satu negara dengan inflasi tertinggi di dunia yang bahkan membuat warga-warga negara mereka menggunakan mata uang negara lain daripada mata uang mereka sendiri, karena harga mata uang yang tidak stabil dan pemerintahan yang buruk, atau negara kolombia yang masih menjadi salah

satu negara penghasil kokain terbanyak di dunia hingga sekarang, ada banyak faktor yang menjadi sumber masalah di kawasan Amerika Latin, tetapi hanya 2 saja yang menurut saya menjadi masalah utama di kawasan Amerika Latin yaitu pemerintahan yang tidak adil dan kekerasan geng yang masih banyak terjadi sampai sekarang, terutama di negara yang akan saya teliti yaitu Meksiko. Meksiko adalah salah satu negara di kawasan Amerika Latin yang masih mengalami kekerasan geng, lebih tepatnya kartel, masih banyak kartel-kartel yang tersebar di Meksiko dan membawa konflik-konflik seperti perdagangan narkoba dan topik dalam tulisan ini, yaitu perdagangan manusia. Narkoba, perdagangan manusia, ataupun banyaknya kasus pembunuhan semuanya berasal atau digolongkan kedalam aktivitas kartel, semuanya saling terhubung dan menjadi masalah bersama di seluruh dunia, tetapi saat kita berbicara tentang kartel pastinya pikiran kita tertuju kepada negara-negara di kawasan Amerika Latin, termasuk Meksiko itu sendiri, walaupun negara seperti Meksiko dikenal selain dengan makanan dan budayanya yang beragam.

Meksiko dapat kita katakan sebagai salah satu negara dengan tingkat kejahatan yang tinggi di dunia, dengan masih banyaknya kelompok-kelompok kartel yang beroperasi membuat para warga kesusahan untuk hidup dengan damai, dan membuat Pemerintah cemas dan khawatir karena kartel sangat sulit untuk dihilangkan, terutama di negara-negara yang sudah menjadi pusat dari aktivitas tersebut. Sudah puluhan tahun Meksiko dan warganya jatuh kedalam kekerasan kartel, baik dari perdagangan narkoba hingga perdagangan manusia yang membuat Meksiko di mata Internasional berbahaya, sejarah kartel sebenarnya sudah tersebar luas di kawasan Amerika Latin dari dulu, tetapi Kartel Sinaloa di Meksiko yang merupakan kartel tertua dan terbesar masih beroperasi hingga sekarang, dan semakin banyak kartel lain yang muncul mulai dari tahun 2007-an ke atas yang berasal dari pecahan kartel Sinaloa, dimana salah satunya adalah CJNG atau *Jalisco New Generation Cartel*, yang bertumbuh sangat cepat dan menjadi salah satu kartel yang ditakuti sekarang yang ada di Meksiko, masih banyak kartel lain tapi tidak perlu kita fokus kepada mereka, karena kita dapat lihat hanya dari satu kartel, hanya dari satu organisasi kriminal dapat mengganggu perdamaian, keamanan, ekonomi, hingga politik dari suatu negara, dan ini semua sudah terbukti di negara-negara kawasan Amerika Latin sebagai salah satu sumber masalah kawasan tersebut.

Meksiko yang diperhadapkan dengan organisasi kriminal tersebut tentu saja mendapat bantuan dari negara-negara lain, atau lebih tepatnya mendapat bantuan dari Organisasi

Internasional yaitu *United Nations* atau UN, sebenarnya UN memiliki banyak cabang atau divisi untuk masalah masalah tertentu, dan dalam konteks ini adalah kartel, narkoba, dan perdagangan manusia, divisi di UN yang mengontrol masalah tersebut salah satunya adalah *United Nations Office on Drugs and Crime* atau UNODC, yang merupakan divisi atau cabang dari UN yang berfokus untuk mengendalikan narkoba dan mencegah berbagai macam kejahatan seperti kejahatan transnasional. UNODC memiliki banyak cabang kantor di berbagai negara anggota UN, karena masalah kartel atau organisasi kriminal, narkoba, dan perdagangan manusia dialami oleh seluruh negara di dunia Internasional, ada banyak cabang divisi dari UN yang juga bertugas dalam masalah perdagangan manusia, misalnya *United Nations Children's Fund* (UNICEF) atau *United Nations High Commissioner for Refugees* (UNHCR), tetapi UNICEF lebih fokus kepada perdagangan anak dan UNHCR yang fokus kepada perdagangan manusia yang terjadi kepada pengungsi dari satu negara ke negara lainnya, namun semuanya baik UNODC, UNICEF, atau UNHCR saling bekerja sama untuk memaksimalkan tugas dan peran mereka dalam menciptakan dunia yang bebas dari isu-isu internasional seperti perdagangan manusia. Topik ini berkaitan dengan (Dr Sanja Milivojevic, 2020) dengan penelitiannya yang berjudul "*Freeing the Modern Slaves, One Click at a Time: Theorising human trafficking, modern slavery, and technology*" dimana penulis mengatakan jika teknologi itu terus berkembang tiap hari, maka aktivitas ilegal seperti perdagangan manusia juga ikut berkembang untuk beradaptasi dengan zaman yang sudah berubah seperti orang-orang pada umumnya, dan penulis juga mengatakan jika teknologi dapat meningkatkan aktivitas perdagangan manusia, tetapi teknologi juga dapat menjadi solusinya, sudah terbukti aktivitas perdagangan manusia sering muncul sebagai bentuk penawaran kerja atau iklan pembukaan lowongan kerja yang biasa muncul di sosial media atau internet di berbagai website, dan hal ini tentu saja dapat meningkatkan resiko orang-orang untuk tertipu dan masuk dalam dunia perdagangan manusia dan kebanyakan berakhir menjadi korban yang hilang secara tiba-tiba. Teknologi juga dapat menjadi solusi dan mencegah terjadinya aktivitas perdagangan manusia atau mencegah orang-orang untuk tertipu dan menjadi korban perdagangan manusia, sama halnya dengan pelaku perdagangan manusia, kita juga harus terus beradaptasi untuk membantu mencegah terjadinya perdagangan manusia, misalnya seperti mengunjungi web atau situs resmi yang fokus untuk memerangi aktivitas ilegal tersebut dan membantu mereka baik berupa memberikan dana atau menyadarkan orang-orang di sekitar dan di sosial media dengan meningkatkan kewaspadaan mereka tentang bahaya dari tipuan-tipuan mencurigakan

dalam bentuk apa-pun. Penelitian (Francis, 2024) yang berjudul *“Improving the Estimate of Trafficking in Human Beings and Modern Slavery by Integrating Data From ILO/Walk Free/IOM and UNODC”* dimana poin utama penulis menjelaskan berapa banyak perkiraan korban dari berbagai kalangan atau jenis kelamin yang menjadi korban dalam perdagangan manusia dan menurut IOM mereka memperkirakan terdapat 49.570.000 orang yang menjadi korban perbudakan modern pada tahun 2022 dengan tingkat 640 korban per 100.000 penduduk di dunia, hal ini menunjukkan jika bukan saja keamanan yang dapat beradaptasi, tetapi ancaman juga dapat beradaptasi dengan mengikuti perkembangan teknologi, buktinya 49 juta lebih orang menjadi korban dari perdagangan manusia di seluruh dunia dan data tersebut berasal dari 2022 hanya 3 tahun yang lalu dengan angka sebanyak itu menunjukkan masih banyak orang yang menganggap remeh bahaya perdagangan manusia. Poin utama dalam tulisan ini akan membahas bagaimana UNODC memerangi perdagangan manusia dalam bentuk kampanye hati biru atau *Blue Heart Campaign*, terutama di Meksiko yang masih menjadi salah satu negara dengan aktivitas kartel yang tinggi hingga sekarang. Keterbaruan dalam penelitian ini adalah kurangnya data atau literatur dalam membahas peran *United Nations Office on Drugs and Crime* dalam mendukung implementasi kampanye hati biru di Meksiko.

2. KAJIAN TEORITIS

United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC)

United Nations Office on Drugs and Crime atau UNODC seperti yang sudah dijelaskan di atas adalah divisi atau cabang dari PBB atau UN yang bertugas untuk menangani isu-isu seperti narkoba atau kejahatan transnasional yang terjadi di berbagai negara-negara di seluruh dunia. UNODC tidak selalu ada sejak UN pertama kali didirikan, divisi ini belum ada bahkan di tahun 1980-an, sebenarnya kata yang lebih tepat belum terbentuk secara nyata, memang sudah ada badan-badan lain di UN sebelum UNODC didirikan untuk menangani masalah menyangkut narkoba seperti *The Commission on Narcotics Drug* atau CND, dan ada beberapa konvensi internasional terkait narkoba sebelum adanya UNODC, tetapi badan seperti CND dan konvensi internasional narkoba, misalnya konvensi anti-narkoba 1912 kurang luas peran dan cakupannya, memang jika kita melihat pada masa itu konvensi anti-narkoba 1912 memang sangat bagus karena memang pada masa itu opium banyak disalahgunakan, tetapi dengan seiring berkembangnya zaman, dan munculnya ancaman-ancaman baru seperti “kartel” divisi seperti

CND dan konvensi internasional anti narkoba 1912 harus diperbarui agar menyaingi perkembangan zaman, dengan munculnya pula banyak narkoba-narkoba jenis baru (UNODC, n.d.). Lalu pada tahun 1997 beberapa badan-badan UN dan program-program mereka dibentuk ulang dan disatukan menjadi satu untuk membentuk UNODCCP atau Kantor Pengendalian Narkoba dan Pencegahan Kejahatan PBB, lalu pada tahun 2002 UNODCCP berganti nama menjadi UNODC yang kita kenal sekarang, tujuan utama UNODC adalah untuk mewujudkan dunia yang damai dan aman dari isu-isu internasional seperti narkoba dan organisasi kriminal yang sangat merugikan negara-negara, jika kita perhatikan baik-baik narkoba dan berbagai macam kejahatan digabungkan kedalam satu divisi, karena semuanya saling berhubungan satu sama lain, narkoba yang dijual oleh kartel, dibeli oleh orang-orang, dan bahkan perdagangan manusia semua ada hubungannya dengan organisasi kriminal dan narkoba, sama halnya seperti mengapa ada banyak bajak laut di perairan tanduk afrika dan wilayah somalia, karena penghasilan dari aktivitas tersebut sangat tinggi atau uang yang dihasilkan sangat banyak sehingga membuat orang-orang banyak untuk ikut dan jatuh kedalam dunia kejahatan, disinilah tugas UNODC dan divisi-divisi lain dari UN yang fokus kepada konteks narkoba ataupun kejahatan terorganisir untuk membantu memerangi aktivitas kriminal tersebut dan mengontrol berbagai macam bentuk aktivitas kriminal agar tidak terjadi lagi dan merugikan warga-warga di negara tersebut yang hanya menjalani kehidupan sehari-hari mereka dengan damai.

Human Trafficking atau Perdagangan Manusia

Perdagangan manusia atau isu perdagangan manusia adalah bentuk kejahatan yang memanfaatkan manusia baik itu pria atau wanita, baik itu anak-anak atau orang dewasa, dengan tujuan untuk digunakan demi kepentingan pribadi baik berupa pemenuhan hasrat seksual atau perbudakan seperti kerja paksa (UNODC, n.d.), perdagangan manusia tidak terbentuk sejak kartel atau organisasi kriminal lainnya mulai aktif pada tahun 2000-an ke atas, perdagangan manusia sudah ada sejak zaman dahulu, dapat kita lihat buktinya dari film-film yang bertema kerajaan atau dinasti, perdagangan manusia sudah ada, atau tidak perlu kita melihat sejauh itu, kita cukup melihat perang saudara Amerika antara Utara dan Selatan, perbudakan banyak terjadi di era itu, khususnya kepada orang berkulit hitam, dan dengan adanya perbudakan tentu saja perdagangan manusia tidak bisa lepas dari topik tersebut, perdagangan manusia seperti yang sudah dijelaskan di atas, adalah hal yang dialami oleh seluruh negara, perdagangan manusia tidak

mengenal jenis kelamin dan umur, tetapi memang kebanyakan terjadi kepada wanita atau anak-anak, mungkin kalau kita melihat pada era-era kerajaan atau kejayaan dinasti masih berdiri kebanyakan manusia yang diperjual belikan adalah hasil rampasan dari perang, tetapi di era sekarang perdagangan manusia terjadi dengan banyak bentuk yang berbeda, dimana bukan saja kemauan mereka yang dipaksakan, tetapi mereka juga terkena tipuan yang licik, baik berupa pekerjaan dengan gaji yang menggiurkan atau dihubungi oleh orang yang mengaku mengenal korban dan menyuruhnya untuk ikut serta dalam kegiatan yang mencurigakan. Orang-orang seperti kita dengan kelas ekonomi menengah pasti tidak akan mudah terpengaruh dan tertipu hal tersebut, tetapi bagi orang lain dengan ekonomi yang kurang mampu, mereka sangat terdesak untuk mempunyai uang agar kebutuhan sehari-hari mereka terpenuhi atau utang yang banyak membuat mereka pasrah dan akan menerima pekerjaan apa saja asalkan menghasilkan uang untuk melunasi utang mereka, dan dapat kita katakan kalau hal tersebut adalah “ironi” karena seperti yang dijelaskan di atas, tujuan dari perdagangan manusia salah satunya adalah menjual organ-organ korban secara ilegal dan ironinya adalah, orang-orang yang terlilit utang biasanya diancam oleh penagih jika tidak segera melunasi maka organ mereka yang akan dijual sebagai pengganti uang untuk melunasi utang tersebut, mereka berusaha menghindar dan mencari pekerjaan agar tidak terjadi hal tersebut tetapi saat mereka mendapatkan pekerjaan yang ternyata adalah tipuan justru hal yang mereka hindari datang kepada mereka.

Perdagangan manusia biasanya untuk memperjual belikan budak seks atau budak pekerja, dari kata “budak” pasti tindakan yang diterapkan kepada para korban tidak manusiawi, manusia dianggap hanya sebagai alat saja dan dapat dibuang jika tidak dibutuhkan lagi, berbagai bentuk siksaan yang dialami oleh korban membuat hidup mereka setiap hari menjadi lebih sengsara daripada hari sebelumnya, dan dampak psikologis yang ditimbulkan pasti sangat besar. Kartel yang melakukan perdagangan manusia dipengaruhi oleh berbagai faktor baik untuk mendapatkan uang atau mereka membeli manusia untuk memperkerjakan mereka baik untuk direktru sebagai anggota baru atau untuk melakukan tugas-tugas lain untuk mereka, perdagangan manusia juga menghasilkan uang yang banyak sehingga kartel dapat memfasilitasi usaha produksi narkoba mereka agar tetap berjalan dan dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan yang lain jika usaha narkoba mereka diserbu dan dijarah oleh kepolisian. Kasus yang baru-baru terjadi juga di Meksiko membuktikan bahwa korban-korban aktivitas kartel lebih banyak dari perkiraan, dimana ratusan sepatu korban ditemukan di “kamp pemusnahan” di Meksiko tepatnya di wilayah

luar Guadalajara di Meksiko barat (Brooks, 2025). Dalam kasus itu, banyak ahli forensik yang menemukan bekas-bekas peninggalan korban dan rata-rata korban dibunuh dengan ditembak lalu tubuhnya dibakar atau mungkin dibakar hidup-hidup kemungkinan bisa terjadi, karena yang ditemukan hanyalah sisa-sisa tulang manusia dengan bekas seperti sudah terbakar.



Figur 1. Ratusan sepatu yang ditemukan

(Sumber: <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cgr2lvndpd7o>)

Menurut para aktivis dan ahli forensik, berdasarkan gambar di atas, pemilik sepatu-sepatu tersebut berasal dari orang-orang yang terlibat aktivitas kartel ataupun korban dari aktivitas tersebut, dan tentunya perdagangan manusia pasti berperan di “kamp pemusnahan” tersebut. Kita harus ingat juga jika dampak dari perdagangan manusia bukan saja terjadi kepada korban itu sendiri, tetapi kepada keluarga atau orang dekat korban juga, anggota keluarga atau kerabat dekat yang tiba-tiba menghilang tanpa kabar akan membuat mereka takut dan cemas, jadi perdagangan manusia itu berdampak sangat besar kepada lingkungan masyarakat, apalagi seperti data di atas, banyak sekali orang yang hilang akibat aktivitas tersebut juga akan menimbulkan hilangnya rasa percaya kepada pemerintah dan jangan lupa jika masih ada perdagangan manusia berarti masih ada organisasi kriminal di luar sana, tidak mungkin aktivitas tersebut semuanya hanya dijalankan oleh satu orang saja, dan memang begitu kenyataannya, organisasi kriminal masih banyak di luar sana dan tidak ada yang tahu seluas apa pengaruh dan seberapa banyak korban mereka tiap harinya dari aktivitas ilegal tersebut, termasuk perdagangan manusia.

Blue Heart Campaign atau Kampanye Hati Biru

Kampanye hati biru adalah kampanye yang dibuat oleh UNODC, tepatnya pada tahun 2009 yang bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan orang-orang di seluruh dunia terhadap perdagangan manusia dan dampaknya terhadap orang-orang dan masyarakat (UNODC, n.d.), selain itu kampanye hati biru juga mendukung kita semua, dalam artian pemerintah, organisasi lainnya, dan orang-orang semua untuk membantu mencegah terjadinya perdagangan manusia.



Figur 2. Simbol kampanye hati biru

(Sumber: https://en.wikipedia.org/wiki/File:Blue_Heart_Campaign_logo.png)

Simbol dari kampanye anti-perdagangan manusia ini adalah hati yang berwarna biru, dan warna biru bukanlah warna yang dipilih secara sembarang oleh UNODC, warna biru di simbol kampanye tersebut mempunyai dua arti, dan kedua arti tersebut melambangkan korban dan pelaku dari perdagangan manusia, dimana warna biru melambangkan kesedihan dari peristiwa yang dialami oleh korban, dan warna biru yang ditujukan kepada para pelaku melambangkan hati yang dingin yang dimiliki oleh pelaku yang rela menjual dan membeli sesama manusia dan menjadikan mereka semua alat yang bisa dibuang jika sudah rusak, dan warna biru juga dipilih agar selaras dengan simbol UN dengan warna biru juga, jadi warna dalam kampanye tersebut memiliki makna yang mendalam dan ditujukan kepada kedua perspektif dari perdagangan manusia. Kampanye hati biru adalah salah satu program yang sangat penting, karena buktinya masih banyak korban yang terjerat kasus perdagangan manusia di seluruh dunia, terutama di Meksiko, dan Meksiko adalah negara pertama yang menerapkan kampanye hati biru demi memerangi aktivitas organisasi kriminal yang semakin memuncak dari hari ke hari.

3. METODE PENELITIAN

Tulisan ini menggunakan metode *Library Research* atau Studi Kepustakaan dalam mencari dan mengumpulkan data atau sumber informasi yang diperlukan tentang *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC), *Blue Heart Campaign* atau kampanye hati biru, dan negara Meksiko. Studi kepustakaan atau studi pustaka adalah rangkaian kegiatan atau metode yang berkaitan dengan pengumpulan data kepustakaan, pembacaan, pencacatan, dan pengolahan bahan-bahan penelitian (Mestika, 2008, p. 3) dengan menggunakan metode Penelitian Pustaka, penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber dan menganalisis data tersebut secara cermat.

Data yang paling dominan atau menonjol dalam penelitian ini adalah UNODC dan Kampanye hati biru, keduanya merupakan elemen penting yang menjadi dasar dari tulisan ini. UNODC penting karena tema tulisan ini adalah perdagangan manusia, dan UNODC adalah cabang atau divisi dari UN yang mengatur tentang kejahatan terorganisir seperti perdagangan manusia yang biasanya dioperasikan oleh para kartel di daerah Meksiko. Menurut penulis, kampanye hati biru juga merupakan data yang penting, karena keduanya saling terkait dengan data pertama, yaitu UNODC, dengan perdagangan manusia sebagai masalah utama dalam artikel ini. Perdagangan manusia yang ada di Meksiko, yang dioperasikan oleh para kartel atau organisasi kriminal. UNODC dan perdagangan manusia saling mendukung dalam konteks saling keterkaitan, sebagaimana disebutkan di atas, dan kampanye hati biru yang berusaha untuk memerangi aktivitas perdagangan manusia yang sering terjadi di Meksiko, dan perdagangan manusia yang merupakan masalah internasional dengan dampak yang merugikan karena mereka mengganggu kedamaian dan kestabilan suatu negara, ditambah dengan adanya organisasi kriminal seperti kartel yang masih menjalankan aktivitas tersebut menjadi ancaman bagi negara.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perdagangan manusia adalah bentuk dari perbudakan modern, walaupun kita sudah jarang mendengar kata budak atau perbudakan, atau jika biasanya orang mengatakan jika perbudakan sudah dihilangkan dan hampir tidak ada lagi di seluruh wilayah di dunia, perdagangan manusia sebenarnya adalah bentuk dari perbudakan itu sendiri di masa sekarang. Negara Meksiko yang masih menjadi titik panas dari aktivitas kartel mempunyai kemungkinan yang lebih besar terjadinya perdagangan manusia, dan berdasarkan data IOM yang mengatakan jika terdapat 49.570.000 orang yang menjadi korban perbudakan modern pada tahun 2022 dengan tingkat 640 korban per 100.000 penduduk di dunia (Francis, 2024) kita dapat memperkirakan jika perdagangan manusia dapat terjadi lebih dari sekali dalam satu minggu, tetapi kita harus memperhatikan juga mengapa di daerah itu bisa banyak terjadi aktivitas perdagangan manusia dan mengapa sampai banyak orang yang menjadi korban dari aktivitas tersebut, walaupun dengan adanya kampanye hati biru di Meksiko yang terus memerangi aktivitas kriminal tersebut, sepertinya perdagangan manusia juga masih terus ada dan menjadi ancaman besar bagi warga dan negara itu sendiri.

Perdagangan manusia seperti yang dijelaskan di atas tidak betul-betul tertuju kepada aktivitas jual-beli manusia, intinya perdagangan manusia mencakup semua kategori, memindahkan, menipu, atau bahkan merekrut orang dengan tujuan demi memenuhi kepentingan pribadi para pelaku, dan seperti yang sudah dijelaskan di atas, warga-warga Meksiko yang masih menjadi korban dari perdagangan manusia disebabkan oleh berbagai faktor, selain dari adanya kartel, dari pemerintahan yang buruk juga dapat memicu meningkatnya perdagangan manusia, karena mari kita perhatikan baik-baik tidak ada sebenarnya pemerintahan yang “sempurna” itu hanya standar yang diterapkan oleh orang-orang saja yang menginginkan pemimpin yang dapat membawa kesejahteraan di negara mereka, tetapi buktinya tidak ada negara di dunia ini yang tidak memiliki kesenjangan sosial, jika masih ada keinginan daging dari manusia maka konflik akan terus ada, dan konflik ini dapat terjadi di pemerintah itu sendiri dengan menggunakan rakyat mereka demi meraih kepentingan pribadi, jadi sebenarnya pemerintah secara tidak langsung melakukan kegiatan yang hampir mirip dengan perdagangan manusia tanpa, walaupun yang membedakan adalah tujuannya dimana pemerintah yang korup membuat rakyat menjadi miskin karena pemerintahan mereka yang buruk, sedangkan kartel memang melakukan perdagangan manusia karena secara langsung menarget secara spesifik suatu individu untuk dimanfaatkan keuntungannya, jadi poin utamanya adalah bagaimana warga di Meksiko dipengaruhi oleh pemerintahan yang tidak sesuai dengan ekspektasi mereka, dan dengan pemerintahan yang kurang bagus dalam menjalankan tugasnya, maka isu lain seperti kartel hanya menambah luka saja bagi warga-warga di Meksiko, jadi keadaan memaksa mereka untuk terjebak dalam aktivitas perdagangan manusia, dengan pemerintahan yang buruk menyebabkan kesenjangan sosial yang mengarah kepada warga yang harus terlibat dengan perdagangan manusia demi memperoleh uang untuk kebutuhan mereka sehari-hari, dan juga kartel yang memaksa dan merekrut anak-anak atau remaja untuk ikut melakukan kegiatan mereka baik berupa narkoba, kekerasan, ataupun sebagai pelaku dari perdagangan manusia itu sendiri. Kondisi dan situasi yang menyebabkan sesuatu terjadi dan saling mempengaruhi satu sama lain, disinilah tugas UNODC untuk memenuhi peran mereka di Meksiko dengan melaksanakan protokol anti-perdagangan manusia serta mempromosikan dan menerapkan kampanye hati biru agar pemerintah dan semua warga dapat menjadi bagian dari perang untuk menghentikan perdagangan manusia, karena perdagangan manusia adalah salah satu bukti isu atau konflik yang

membuat warga tidak mau dan takut untuk tinggal di tanah kelahiran mereka sendiri dan lebih memilih untuk meninggalkan negara mereka.

UNODC dan kampanye hati biru sangat diperlukan dalam menghadapi isu perdagangan manusia di Meksiko, seperti yang sudah dijelaskan di atas, UNODC sangat berperan besar di Meksiko karena perdagangan manusia tidak lepas dari kartel, dan pasti hampir semua perdagangan manusia di Meksiko terjadi karena kartel, walaupun narkoba tidak terlalu disorot dalam konteks perdagangan manusia, tetapi narkoba memainkan peran juga dalam hal ini, lebih tepatnya menjadi salah satu faktor yang menyebabkan perdagangan manusia. UNODC membuat kampanye hati biru bukan saja dengan tujuan untuk meningkatkan kewaspadaan dan partisipasi orang-orang, tetapi juga dengan adanya kampanye hati biru yang diterapkan di Meksiko, cara ini lebih mudah untuk menjangkau warga-warga di Meksiko, dan membujuk mereka untuk ikut serta dalam kampanye tersebut, apalagi di masa sekarang internet sudah banyak tersedia dan hampir semua orang, bahkan orang-orang di pedesaan memiliki handphone dan akses ke internet, jadi kampanye hati biru dapat menjangkau semua orang di Meksiko, karena seperti yang dikatakan di atas selain dari keamanan yang berkembang, ancaman juga dapat berkembang, dan hal ini dapat dibuktikan dari penelitian (Tamayo G, 2023) yang berjudul *“How Drugs Cartels Utilise Social Media”* dimana salah satu poin utama dari jurnal tersebut adalah bagaimana kartel memanfaatkan sosial media seperti Tik-Tok atau Facebook dan biasanya menampilkan foto-foto mereka yang memamerkan senjata-senjata atau anggota-anggota mereka atau bahkan saling mengancam geng-geng rival, dan hal ini tidak lepas dari kelompok-kelompok kartel seperti CJNG yang dibahas di atas, yang menggunakan sosial media tidak lain salah satunya adalah untuk merekrut lebih banyak anggota. Pemerintahan Meksiko yang terus berganti dari tahun ke tahun dengan misi untuk memberantas kartel tidak seberhasil seperti yang mereka kira, buktinya pemerintahan mereka sendiri masih kurang dalam mengurus rakyatnya, apalagi jika mereka ingin mengurus organisasi kriminal dengan persenjataan berat, walaupun memang beberapa visi dan misi untuk memberantas kartel memiliki perkembangan yang signifikan seperti penangkapan pemimpin kartel Sinaloa tahun lalu yaitu El-Mayo, hal ini membuktikan kerjasama Meksiko dan Amerika yang memberikan hasil yang cukup besar untuk menjatuhkan kartel Sinaloa, tetapi walaupun dengan ditangkapnya El-Mayo, kartel-kartel lain masih beredar dan masih menjadi ancaman di Meksiko, jadi poinnya adalah bagaimana sejarah pemerintahan Meksiko yang buruk menjadi salah satu faktor berkembangnya kartel seperti Sinaloa dan dari Sinaloa muncul lagi

lebih banyak pecahan kartel lainnya yang menjadi ancaman tambahan di Meksiko, jadi walaupun mereka berhasil menangkap pemimpin kartel Sinaloa tetapi perdagangan manusia masih akan terjadi karena masih ada kelompok kartel lain, ditambah dengan banyaknya warga miskin di Meksiko maka perdagangan manusia dan kartel masih akan terus ada dan masih beroperasi di negara tersebut, dan tidak mudah menghilangkan sesuatu seperti kartel jika pemerintah negara itu sendiri masih kurang bagus dalam membawa keamanan di Meksiko.

Pemerintahan Meksiko yang sudah berganti tahun lalu tepatnya pada tahun 2024 adalah salah satu peristiwa yang besar bagi negara dan warganya, karena pada bulan Oktober 2024 Claudia Sheinbaum resmi dilantik menjadi presiden Meksiko, Claudia adalah perempuan pertama di Meksiko dan dengan dilantikannya Claudia pasti negara Meksiko akan mengalami perubahan yang sedikit berbeda daripada para presiden pendahulunya, apakah perubahan itu lebih baik atau lebih buruk atau sama saja, itu semua tergantung dari perspektif orang-orang dan situasi mereka. Semua itu tergantung dari cara orang itu memerintah suatu negara, walaupun Claudia adalah perempuan pertama yang menjadi Presiden Meksiko, semuanya itu tergantung hasilnya, dan hingga sekarang aktivitas kartel masih ada dan buktinya seperti temuan “kamp pemusnahan” pada bulan Maret lalu, hal ini membuktikan jika Meksiko masih berada didalam genggamannya kartel, terutama kartel CJNG yang menjadi dalang dari “kamp pemusnahan” tersebut, memang salah satu aspek kelemahan Meksiko adalah keamanan, dan keamanan adalah aspek yang sangat penting untuk sebuah negara. Konflik kartel yang sering terjadi mengancam keamanan negara Meksiko, namun ditengah-tengah itu semua kampanye hati biru masih bertahan dan masih diterapkan hingga sekarang di Meksiko, itu menunjukkan jika memang masih ada orang-orang yang berusaha dengan semaksimal mungkin untuk membujuk orang-orang agar ikut bertasipasi dalam memerangi perdagangan manusia, dan ada banyak bentuk atau hasil dari adanya kampanye hati biru yang diterapkan, misalnya ada hari peringatan perdagangan manusia di seluruh dunia untuk memperingati aksi-aksi kejam perdagangan manusia dan memberi penghormatan kepada para korban dari aksi tersebut, selain itu biasanya mereka juga menggunakan baju biru untuk memperingati hari tersebut, sesuai dengan logo kampanye hati biru, masih ada cahaya ditengah kegelapan yang merajalela di negara Meksiko.

Semua kembali kepada akar utama dari masalahnya yaitu pemerintah dan kartel, jika pemerintah dapat menerapkan kampanye hati biru secara maksimal dan memperbaiki kesenjangan sosial di Meksiko, maka sedikit demi sedikit, kartel juga akan mengalami

kemunduran karena alasan utama orang untuk ikut masuk ke dalam kelompok kriminal adalah untuk uang, karena masih banyak warga yang membutuhkan uang dan kartel adalah salah satu cara tercepat orang untuk mendapatkan uang dengan jumlah yang besar, tetapi jika pemerintah berhasil memperbaiki kesenjangan yang ada, maka orang-orang akan lebih memilih pekerjaan yang jujur, pekerjaan yang dapat dinikmati dengan santai dalam kehidupan sehari-hari, daripada memilih pekerjaan yang memang menghasilkan uang lebih banyak tetapi pada akhirnya semua akan sama saja, “usaha tidak akan mengkhianati hasil” perkataan ini termasuk juga ke dalam usaha seperti perdagangan manusia dan kampanye hati biru, dimana memang penghasilan yang didapatkan sangat banyak tetapi semuanya itu akan berakhir dan hasilnya akan sama dengan prosesnya, jika anda hidup seperti binatang, maka anda akan mati seperti binatang, dan di sisi lain jika lebih banyak orang-orang yang ikut serta dalam partisipasi kampanye hati biru maka keadaan akan semakin membaik, untuk poin ke 2 kepada orang-orang yang ikut berpartisipasi kepada program kampanye hati biru, pemerintah Meksiko dan UNODC dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi orang-orang dengan ekonomi yang kurang mampu tetapi ingin mengikuti kampanye tersebut, menurut saya kampanye hati biru memang adalah kampanye anti-perdagangan manusia, tetapi kampanye tersebut juga dapat bekerja sama dengan komunitas lokal untuk membuka kelas-kelas yang mengasah kemampuan orang-orang atau membuka program gerakan-gerakan anti kartel yang dapat diikuti oleh semua orang secara sukarela, karena sekaligus dengan mengasah kemampuan orang-orang maka warga-warga akan belajar sendiri dan dapat mengembangkan diri mereka menjadi lebih percaya diri daripada sebelumnya, dimana adanya kelas seperti itu orang-orang dengan ekonomi yang kurang mampu akan diberikan modal dan dapat mendirikan usaha mereka sambil mempromosikan kampanye hati biru di masyarakat, dan dengan begini kampanye hati biru dapat berjalan berdampingan dengan program-program lain yang sudah ada sebelumnya. Perdagangan manusia terjadi dalam berbagai bentuk, inilah mengapa kampanye hati biru sangat penting bagi anak-anak dan remaja yang menjadi korban rekrutan paksa kartel atau orang-orang yang rentan menjadi korban perdagangan manusia seperti perempuan dan anak-anak, dengan orang-orang yang menerapkan dan ikut berpartisipasi dalam program kampanye hati biru maka warga akan semakin jarang untuk menjadi korban perdagangan manusia, kita harus ingat jika bukan hanya masyarakat kota saja yang dapat menjadi korban perdagangan manusia, tetapi masyarakat adat juga dapat masuk ke dalam perangkap aktivitas kriminal tersebut, jadi kampanye hati biru bukan hanya diterapkan di daerah

perkotaan saja tetapi di semua daerah di Meksiko termasuk daerah pedesaan atau daerah yang dihuni oleh masyarakat adat Meksiko.



Figur 3. Kampanye hati biru yang sampai kepada Masyarakat Adat

(Sumber: <https://www.unodc.org/unodc/en/frontpage/2021/August/the-blue-heart-campaign-reaches-indigenous-communities-in-mexico.html>)

Pada gambar di atas menunjukkan kampanye hati biru yang disponsori oleh Kanada selama setahun pada tahun 2021, mereka berusaha untuk mengetahui bagaimana perdagangan manusia dapat terjadi kepada masyarakat adat (UNODC, 2021) dan cara yang digunakan oleh pelaku sama saja kepada warga Meksiko dalam kehidupan sehari-hari, mereka menggunakan tawaran pekerjaan dengan gaji yang besar atau dalam konteks ini gaji dengan mata uang Dollar. Perdagangan manusia dapat datang dalam berbagai bentuk, orang tua yang menjadi korban perdagangan manusia juga dapat dimanfaatkan dengan cara menyuruh mereka untuk memintaminta uang kepada warga lain atau kata kasarnya mengemis secara paksa, mereka digunakan demi mengumpulkan uang yang bahkan uang tersebut bukan untuk mereka, padahal mereka hanya mau memenuhi kebutuhan mereka, maka UNODC dan kampanye hati biru memperluas jangkauan mereka karena buktinya bahkan masyarakat adat-pun menjadi korban dari aktivitas tersebut, pada tahun 2021 lalu dengan kampanye hati biru yang sudah mencakup masyarakat adat, UNODC juga memberikan saluran telfon khusus bagi mereka untuk melaporkan jika melihat atau terlibat dalam aktivitas perdagangan manusia, selain itu UNODC juga membuat sebuah “iklan” yang disiarkan di televisi ataupun radio, serta memberikan buku komik yang pasti isinya adalah edukasi penting bagi anak-anak masyarakat adat serta hal-hal yang

mempromosikan bahaya dari perdagangan manusia dan membujuk mereka untuk ikut berpartisipasi dalam kampanye hati biru melawan perdagangan manusia. Pembahasan ini membuktikan jika perdagangan manusia masih terjadi di Meksiko karena masih banyak kelompok kartel yang ada di negara tersebut, dan masih banyak juga orang-orang yang terlibat secara langsung dalam aktivitas perdagangan manusia baik itu sebagai pelaku atau menjadi korban, maka UNODC dan kampanye hati biru masih sangat dibutuhkan dan diterapkan oleh semua wilayah di Meksiko, agar semua penduduk Meksiko dapat berpartisipasi dalam membangun gerakan yang melawan organisasi kriminal dan perdagangan manusia.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Meksiko yang menjadi salah satu negara dengan aktivitas kartel tertinggi di dunia membuat keamanan dari negara tersebut terus dipertanyakan oleh masyarakat internasional, dengan banyaknya aktivitas kartel maka perdagangan manusia juga masih sering terjadi di Meksiko, UNODC yang membuat dan menerapkan kampanye hati biru memiliki dampak yang sangat besar kepada negara tersebut, peran kampanye hati biru sangat penting agar penduduk Meksiko mengerti dan paham jika perdagangan manusia adalah isu yang sangat penting dan sangat berbahaya, dibuktikan dengan banyaknya orang yang dapat menghilang begitu saja. Kita harus memahami jika ingin menghilangkan perdagangan manusia kita harus mencabutnya dari akar masalah tersebut, yaitu kartel dan banyaknya kesenjangan sosial karena ketidakadilan pemerintah, perdagangan manusia sama seperti sebuah penyakit, jika terus dibiarkan tanpa ditangani, penyakit akan menyebar dan mempengaruhi seluruh anggota tubuh, jika perdagangan manusia dibiarkan maka negara akan terpengaruh dan dampaknya akan sangat besar.

DAFTAR REFERENSI

- Brooks, D. (2025, Maret Minggu). Jasad manusia, ratusan sepatu dan surat perpisahan – Temuan memilukan di 'kamp pemusnahan' Meksiko. BBC News Mundo. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cgr2lvndpd7o>
- Bryant, K., & Landman, T. (2020). Combatting human trafficking since Palermo: What do we know about what works? *Journal of Human Trafficking*, 6(2), 120–140.
- CFR.org Editors. (n.d.). Mexico's long war: Drugs, crime, and the cartels. Council on Foreign Relations. <https://www.cfr.org/background/mexicos-long-war-drugs-crime-and-cartels#chapter-title-0-2>

- Chomczyński, P. A., & Guy, R. (2021). 'Our biographies are the same': Juvenile work in Mexican drug trafficking organizations from the perspective of a collective trajectory. *The British Journal of Criminology*, 61(4), 946–964.
- Christiastuti, N. (2025, Februari Kamis). AS tetapkan kartel narkoba termasuk Sinaloa sebagai teroris global. *detiknews*. <https://news.detik.com/internasional/d-7787796/as-tetapkan-kartel-narkoba-termasuk-sinaloa-sebagai-teroris-global>
- Dr Sanja Milivojevic, H. M. (2020). Freeing the modern slaves, one click at a time: Theorising human trafficking, modern slavery, and technology. *Anti-Trafficking Review*, 14, 16–32.
- Francis, S. W. (2024). Improving the estimate of trafficking in human beings and modern slavery by integrating data from ILO/Walk Free/IOM and UNODC. *Springer Nature*, 670–693.
- Garcia, D. N. (2023). Mexican narcos have grown Twitter presence since the Musk takeover. *ACCO (Alliance to Counter Crime Online)*.
- Giménez-Salinas, A. (2024). Female offenders in human trafficking: Analyzing roles in a Spanish sample. *MDPI*, 1–12.
- Glowacki, P. (2023). Human trafficking and its impact on human life, society and law. *SUNY Journal*, 1–27.
- İmamoğlu, S. U. (2020). Anti-trafficking policy and practices around the world. *The Journal of Migration Studies*, 390–412.
- Izcara-Palacios, S. P. (2023). Sex trafficking in Mexico: Perpetrators' profile. *ResearchGate*, 1–23.
- Jagoe, C. (2022). Disability and the risk of vulnerability to human trafficking: An analysis of case law. *Journal of Human Trafficking*, 8(1), 1–15.
- Kehl, M. (2020). Human trafficking in the age of the internet. *ProQuest*, 1–36.
- Krame, G., Vivado, V., & Davies, A. (2023). Narco drones: Tracing the evolution of cartel aerial tactics in Mexico's low-intensity conflicts. *Taylor and Francis Online*, 45(7), 1096–1129.
- Laporan Organisasi dan Sumber Institusional:
- Matza, M., & Grant, W. (2024, Juli Jumat). Pemimpin kartel narkoba Sinaloa Meksiko ditangkap di Texas. *BBC*. <https://www.bbc.com/news/articles/c4ng4g31x1wo>
- Mendoza, C. (2024, Juni Selasa). Menang telak dalam pemilu, Sheinbaum jadi presiden perempuan pertama Meksiko. *Voice of America (VOA)*. <https://www.voaindonesia.com/a/menang-telak-dalam-pemilu-sheinbaum-jadi-presiden-perempuan-pertama-meksiko-/7641922.html>

- Mendoza, F. J. (2025). Cartelnomics: The impact of drug trafficking organizations on business dynamics in Mexico. SSRN, 1–88.
- Mestika, Z. (2008). Metode penelitian kepustakaan. Yayasan Obor Indonesia.
- Murray, J.-P. D. (2022). The UNODC and the human rights approach to human trafficking: Explaining the organizational (mis)fit. ResearchGate, 108–136.
- Stöck, H. (2021). Human trafficking and violence: Findings from the largest global dataset. *Journal of Migration and Health*, 3, 1–6.
- Tamayo G, R. (2023). How drug cartels utilise social media. *International Master Security, Intelligence & Strategic Studies*, 1–87.
- Teiner, D. (2020). Cartel-related violence in Mexico as narco-terrorism or criminal insurgency: A literature review. *JSTOR*, 18(2), 83–98.
- UNODC. (2021, August Monday). The Blue Heart Campaign reaches indigenous communities in Mexico. <https://www.unodc.org/unodc/en/frontpage/2021/August/the-blue-heart-campaign-reaches-indigenous-communities-in-mexico.html>
- UNODC. (n.d.). Blue Heart Campaign. <https://www.unodc.org/unodc/en/blueheart/>
- UNODC. (n.d.). Human trafficking and migrant smuggling. <https://www.unodc.org/unodc/en/human-trafficking/index.html>
- UNODC. (n.d.). UNODC (About us). <https://www.unodc.org/unodc/en/about-unodc/index.html>
- Velasco, O. C. (2023). Unintended consequences of state action: How the kingpin strategy transformed the structure of violence in Mexico's organized crime. *Springer Nature*, 1–25.